

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dideskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian, dan 2) Temuan Hasil Penelitian.

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi data tentang Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar, diuraikan sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan RPP itu menjadi acuan untuk penyampaian materi dan tujuan dari materi itu sendiri seperti yang dijelaskan oleh guru bu Kumayah.

“Mempersiapkan RPP teks eksplanasi sebelum melakukan pembelajaran, mempersiapkan materi, dan mempersiapkan sumber belajar”.

Memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas, penulis menyajikan hasil dokumentasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 1 Srengat
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Teks Eksplanasi
 Alokasi Waktu : 2x40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
KD. 4.10	Menyajikan data, informasi dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan.	4.10.1 Merencanakan penulisan teks eksplanasi. 4.10.2 Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan 4.10.3 Menyajikan teks eksplanasi yang ditulisnya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi, siswa diharapkan dapat menyajikan teks eksplanasi yang ditulisnya.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca teks eksplanasi
- 2. Penulisan teks eksplanasi

E. Metode/Model Pembelajaran

- CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

F. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

- Media : LCD Proyektor dan Lembar kerja siswa
- Bahan : Teks eksplanasi

- Sumber belajar: buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII dan Internet

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas. - Siswa melakukan doa sebelum belajar (dipimpin oleh seorang siswa). - Siswa membaca asma ul husna secara bersama-sama. - Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum belajar. - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar pada hari ini. - Siswa menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. - Siswa menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah-langkah pembelajaran, metode penilaian, yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar peristiwa tanah longsor. - siswa menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ ejaan. - siswa menyajikan teks eksplanasi - siswa lain memberikan komentar/penilaian atas penyajian teks eksplanasi 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru kembali memberi apresiasi kepada siswa yang selalu aktif di dalam kelas. - Guru mengajak siswa mengucapkan syukur karena telah selesai melaksanakan pelajaran bahasa Indonesia pada hari ini. - Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan ruangan. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Sikap
- Observasi (Jurnal)
- b. Pengetahuan
- Tes tertulis (Uraian)
- Penugasan (Lembar Kerja)

2. Instrumen Penilaian Instrumen penilaian sikap

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
 Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Srengat
 Kelas/Semester : VIII/Semester I
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Respon	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						

Mengetahui
Kepala Sekolah 1 Srengat

Blitar, 15 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Supani,SPd,M.M
NIP19620501 198302 1 005

Dra Kumayah.
NIP196605052006042014

Gambar 4.1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Teks Eksplanasi

Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 3 jam 8:30 guru sudah masuk dalam kelas. Setelah guru masuk dalam kelas terlebih dahulu guru menyuruh siswa berdoa dahulu dan guru mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa guru menyampaikan materi yang akan diajarkan saat itu dan guru menjelaskan materi dengan strategi yang telah guru siapkan sebelumnya. Memperkuat hasil observasi diatas, penulis menyajikan hasil dokumentasi.



Gambar 4.2

Siswa Berdoa sebelum Memulai Pembelajaran di Kelas

Hasil dari pemilihan Strategi guru dalam mengajar Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi guru memilih dengan Strategi mengaitkan materi yang diajar dengan dunia nyata seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Strategi yang saya gunakan dalam mengajar yaitu dengan cara mengaitkan materi yang akan diajar dengan dunia nyata untuk memancing agar siswa menjadi kreatif dalam mengembangkan cara berfikirnya.”

Hal ini senada dengan ungkapan Pak R yang mengatakan bahwa,

“Selama ini saya sering menggunakan strategi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata (strategi kontekstual), yaitu dengan cara mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kejadian nyata yang ada disekitar siswa. Menurut saya dengan strategi kontekstual itu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi, karena teks eksplanasi menceritakan tentang fenomena alam jadi siswa bisa melihat di sekitarnya untuk menuliskan teks eksplanasi dan siswa mampu berfikir kreatif ataupun mampu mengembangkan cara berfikirnya.”

Sehabis siswa berdo'a, guru mengulas materi sebelumnya yang telah diajarkan. Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran kontekstual, yaitu: 1) Siswa dilatih menjadi pembelajar yang mandiri, belajar bekerja, menemukan sendiri keterampilan barunya. sehingga guru hanya berperan untuk mengarahkan dan mengontrol jalannya pembelajaran. 2) Guru membangun komunikasi efektif yang bisa diterima oleh semua siswa di kelas dengan berbagai karakter. Komunikasi yang dijalani oleh guru pada siswa akan mempengaruhi tingkat ketertarikan pada materi yang diajarkan. 3) Guru mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya. 4) Menciptakan proses belajar agar siswa dapat belajar bersama dengan siswa lain dan saling bertukar pengetahuan. 5) Memberikan penilaian pada siswa. Penilaian tersebut membantu guru

dalam memetakan tingkat kemampuan dan motivasi siswa selama pembelajaran.

Untuk alasan mengenai memilih strategi itu sudah dipertimbangkan oleh guru dan dengan melihat kondisi saat proses pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Sudah dipertimbangkan secara matang karena agar mudah dipahami oleh siswa dan juga melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran.”

Akan tetapi, dalam menulis teks eksplanasi masih ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan saat mengerjakan tugas tersebut hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh guru.

“Dalam pengerjaan tugas tersebut, sebagian siswa juga masih ada yang merasa agak kesulitan.”

Hasil wawancara menyatakan bahwa kata-kata yang ditulis siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah cukup baik, artinya sebagian siswa telah mampu menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu peristiwa seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Para siswa merasa lebih mudah untuk menjelaskan tentang fenomena yang terjadi disekitarnya mengenai bagaimana sesuatu hal itu bekerja atau mengapa sesuatu hal itu dapat terjadi.”

Memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas, penulis menyajikan hasil dokumentasi.



Gambar 4.3

Siswa Menuliskan Fenomena Alam yang Terjadi di Lingkungannya

Untuk kelebihan dan kekurangan pastinya setiap strategi ada kelebihan dan kekurangannya namun guru sangat berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun kelebihan dari strategi ini seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangan untuk kelebihan strategi ini yaitu memunculkan kreativitas siswa untuk mengemukakan pendapatnya.”

Sedangkan di samping kelebihan pasti ada kekurangan, adapun kekurangan dalam mengajar keterampilan menulis Teks Eksplanasi yaitu berkaitan dengan kemunculan kreativitas siswa sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru.

“Kekurangannya dalam mengajar menulis Teks Eksplanasi yaitu membutuhkan waktu untuk memunculkan kreativitas siswa itu sendiri.”

Akan tetapi seorang guru sudah mempersiapkan cara untuk menangani setiap strategi yang telah guru pilih di setiap mengajarnya seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Guru sebisa mungkin memanfaatkan waktu untuk tidak menunggu lama siswa dalam memunculkan kreatifitasnya. Jadi

guru harus bisa memancing siswa memunculkan kreatifitasnya jika siswa itu masih kebingungan guru harus membantu seperti memberi contoh teks eksplanasi dengan begitu siswa akan memiliki ide.”

Meski sudah mempersiapkan cara untuk menangani dari kekurangan strategi yang guru pilih, guru juga selalu mengupayakan agar keterampilan menulis teks eksplanasinya meningkat.

“Untuk melihat keterampilan menulis siswa sudah ada peningkatan atau belum saya memberinya tugas dan melihat dari hasil tugas menulisnya”

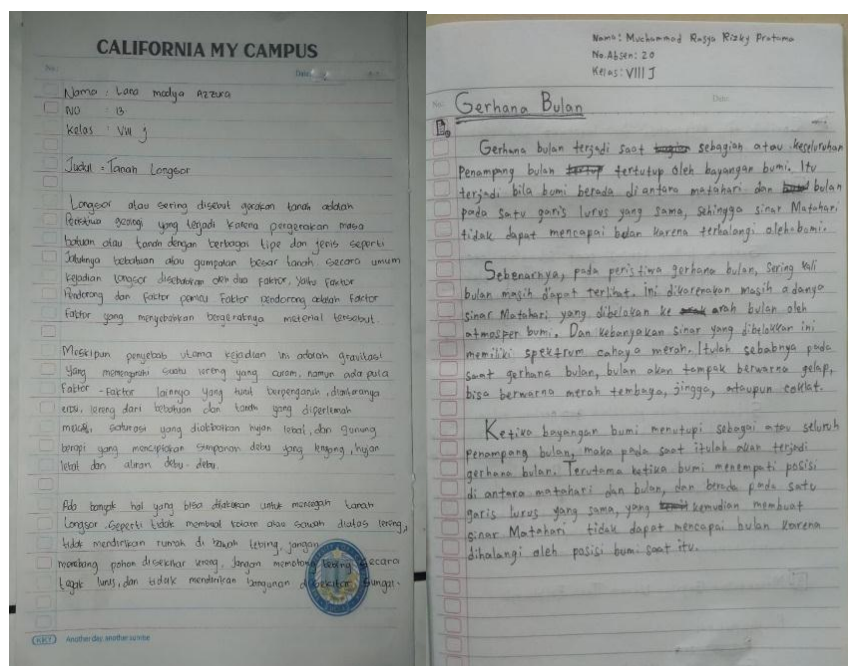
Memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas, penulis menyajikan hasil dokumentasi.



Gambar 4.4

Siswa Mengerjakan Tugas Membuat Teks Eksplanasi yang Telah Guru Berikan

Para siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang telah diberi guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasa strategi yang digunakan guru mudah dipahami oleh para siswa dan siswa merasa tidak ada kesulitan dalam mengerjakan tugas.



Gambar 4.5

Hasil Tugas Siswa Membuat Teks Eksplanasi

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai yang bagus sesuai dengan yang diungkapkan oleh Guru.

“Sebagian besar nilai siswa dapat melampaui nilai yang telah ditentukan. Selama pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang mengalami kemudahan dalam menulis Teks Eksplanasi.”

Memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas, penulis menyajikan hasil dokumentasi.

DAFTAR HADIR KELAS : VIII-J MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

No Urut	No Induk	NAMA SISWA	L/P	Tanggal												T	UH	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	19644	ADITYA DANAR EKA PRATAMA	L														80	80
2	19645	AFRIJIA SERLINDA	P														75	85
3	19646	AHMAD FAUZI	L														75	75
4	19168	ANDISKA ADITYO PURNOMO	L														75	75
5	19647	ARDI NUGROHO	L														85	75
6	19648	BALQIST JIHAN FADILAH	P														80	80
7	19649	CECYLIA IKA ROKINIAWATI	P														80	80
8	19650	CLAUDYA SEPTI YUDIKA	P														85	90
9	19651	FAIRUZ GIDHAR SETAPUTRA	L														85	100
10	19652	FILANIA FEBRIYANTY	P														75	75
11	19653	FIRANICA ALEXANDRA	P														85	75
12	19654	GEBY WULANDARI	P														80	75
13	19655	LANA MODYA AZZURA	P														85	80
14	19656	LUCKY YUSSARI	P														85	80
15	19657	M. REHAN ALDI DINATA	L														85	80
16	19658	MARCELLA EFENDI	P														75	75
17	19659	MELLA INDIRA AGUSTIN	P														80	85
18	19660	MOCCH. AZIZ YUANA S	L														85	80
19	19661	MOH. HANINDYO PUTRA A	L														85	75
20	19662	MUCH. BASYA RIZKY P	L														75	80
21	19663	MULFIDATUL USNA	P														80	85
22	19664	MUH. DWI HERWANTO	L														80	80
23	19665	MUH. ILHAM TRIATMAJA	L														85	85
24	19666	MUH. SABIQUL FARIT	L														75	75
25	19667	MUH. ZUDHAN BAGUS P	L														75	80
26	19668	RAFAEL GLANDY TANAYA	L														80	75
27	19669	REVAL JOVANKA D A	L														75	75
28	19670	REVANNY KESYA ASY'ARI	P														80	75
29	19671	RIDHO AGUNG SEPTIANSYAH	L														85	75
30	19672	RISKA CAHYA ARLUM SARI	P														80	80
31	19673	ZAHWA NUR SABRINA	P														75	80
32	19674	ZAHWA'AINUL LATIFARI	P														75	85

Gambar 4.6

Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII J

Dengan adanya strategi kontekstual dirasa ada peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, karena siswa yang sebelumnya kurang kreatif menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis siswa meningkat. Hal ini lah yang diungkapkan guru.

“Hasilnya baik, siswa mampu menuliskan teks eksplanasi sesuai struktur dan membuat siswa menjadi kreatif sebelum menggunakan strategi ini kemampuan menulis siswa kurang.”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Pastinya strategi ini memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran namun dalam pembelajaran menggunakan strategi ini guru sangat jarang menemukan faktor penghambatnya itu sendiri dikarenakan siswanya yang sudah mulai aktif dan kreatif tetapi

dalam beberapa pertemuan guru juga menemukan faktor penghambat. Seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Faktor pendukung yaitu sumber belajar yang memadai dan cara penyampaian materi yang jelas dan tidak membuat bosan siswa”
Meski faktor pendukungnya memadai namun faktor penghambat

dari strategi ini ada, tetapi faktor penghambat itu sendiri tergantung dari siswanya sendiri tak banyak siswa yang ditemui dalam faktor penghambat ini seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Faktor penghambatnya itu sendiri yaitu kurangnya ketertarikan anak-anak pada materi dan itu menghambat dalam proses pembelajaran itu sendiri. Namun anak-anak tidak tertarik pada materi itu sudah jarang saya temui.”

Namun meski faktor pendukungnya sudah memadai untuk melaksanakan pembelajaran dengan strategi ini guru tak lupa untuk memberikan tugas supaya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa bisa meningkat dilihat dari diberinya tugas dari guru untuk membuat teks eksplanasi dari fenomena alam yang ada disekitar siswa seperti yang diungkapkan oleh guru.

“Untuk melihat keterampilan menulis siswa sudah ada peningkatan atau belum saya memberinya tugas dan melihat dari hasil tugas menulisnya”

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber. Terkait dengan Strategi Pembelajaran kontekstual dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar. Adapun temuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual Guru Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa guru di SMPN 1 Srengat Blitar menggunakan strategi mengaitkan materi dengan dunia nyata (strategi pembelajaran kontekstual), hal tersebut bertujuan untuk memancing siswa agar siswa menjadi kreatif dalam mengembangkan menulis teks eksplanasinya. Jadi dengan adanya pemilihan strategi tersebut siswa menjadi lebih baik lagi dalam menulis teks eksplanasi. Karena strategi itu sudah dipertimbangkan oleh guru supaya memudahkan siswa memahami tentang materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dilakukan terus-menerus guna untuk meningkatkan nilai siswa menjadi lebih bagus lagi dan melebihi rata-rata yang telah ditentukan dan siswa mengalami kemudahan dalam menulis teks eksplanasi.

Kata-kata yang ditulis siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah cukup baik, artinya sebagian siswa telah mampu menuliskan fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya mengenai bagaimana suatu hal itu terjadi atau mengapa suatu hal itu bisa terjadi. Selain hal ini keaktifan siswa untuk bertanya pada guru, siswa juga dapat dikategorikan aktif. Sebagian siswa cenderung aktif bertanya ketika kurang memahami beberapa hal saat menulis. Respon sebagian besar siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat baik sehingga dapat menarik

minat siswa. Hal ini yang membuat siswa merasa lebih mudah untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi di sekitarnya dalam bentuk teks eksplanasi. Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan serius, hal itu terbukti dari ketersediaan mereka mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Karena materi yang disampaikan guru cukup jelas untuk para siswa pahami.

Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan untuk memunculkan kreativitas siswa, hal itu berkaitan dengan kurangnya keseriusan siswa dalam mata pelajaran menulis teks eksplanasi itu sendiri. Akan tetapi, Sebagian besar siswa serius dalam mata pelajaran menulis teks eksplanasi ini dan hal itu membuat siswa itu mampu memunculkan kreativitasnya dalam menulis teks eksplanasi itu sendiri. Karena dengan menggunakan strategi tersebut pembelajaran lebih mudah dipahami siswa sehingga para siswa sangat antusias. Jika ada siswa yang kurang bisa memahami hendaknya guru akan memancing dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan itu membuat siswa menjadi terangsang untuk bisa memahami apa yang guru telah sampaikan. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan kreatifitasnya guru dengan senantiasa membantu siswa untuk merangsang pikiran dan kreativitasnya dalam menulis teks eksplanasi dengan cara guru memancingnya dengan beberapa kosa kata yang sesuai dengan apa yang dituliskan siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Guru selalu mengupayakan agar keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan, guru pun selalu memberi tugas untuk selalu mengasah kreativitas siswa. Dengan diberi tugas siswa akan bisa mengembangkan kreativitasnya dalam menulis dan selalu menemukan kosakata yang baru agar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa itu bisa meningkat dan tidak monoton di situ saja.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII J di SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Faktor pendukung dari strategi ini yaitu dari sumber belajar yang memadai, cara penyampaian materi dari guru yang jelas sehingga membuat siswa merasa tidak bosan. Sehingga penyampaian dari guru itu bisa diterima siswa dengan baik sehingga materi bisa dipahami oleh siswa itu sendiri. Namun untuk faktor penghambatnya itu sendiri guru sudah jarang menemuinya, tetapi guru juga pernah menemui faktor penghambat dari strategi ini yaitu kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan itu menghambat dalam proses pembelajaran meski begitu itu sudah jarang ditemui karena, sebagian siswa dengan menggunakan strategi ini sudah menjadi tertarik dan memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Penugasan merupakan salah satu upaya guru untuk melihat adanya peningkatan dalam keterampilan menulis siswa dan penugasan juga untuk pengambilan nilai tugas yang guru berikan kepada siswa. Hal itu

merupakan upaya guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa selain dari materi yang telah disampaikan oleh guru waktu pembelajaran berlangsung. Selain itu penugasan juga akan menambah kosa kata siswa dalam keterampilan menulisnya dan siswa bisa mengamati fenomena di sekitarnya sehingga kreativitas siswa bisa terasah dengan adanya penugasan tersebut.

Jadi dengan adanya strategi ini hasil dari pembelajaran menjadi baik, siswa mampu menuliskan teks eksplanasi sesuai strukturnya dan membuat siswa menjadi kreatif dalam menulis teks eksplanasi. Meskipun masih ada sedikit siswa yang agak kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, hal tersebut berkaitan dengan siswanya itu sendiri karena tidak adanya keseriusan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi saat mengikuti pembelajaran. Namun sebelum menggunakan strategi ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Hal tersebut berkaitan dengan bosannya siswa dengan strategi guru yang monoton dan itu membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam memperhatikan saat mengikuti pembelajaran di kelas.